PENGARUH *LEVERAGE* DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERHOELAN,RESORT DAN CRUISE LINES YANG TERDAFTAR DI BEI PRIODE 2018 – 2022

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S,Ak) Program Studi Akuntansi Syariah

Disusun Oleh :

MUHAMMAD FADHLI

3420042

Dosen Pembimbing

Dr. Iiz.Izmuddin,MA

PRODI STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M.DJAMIL DJAMBEK

BUKITTINGGI

2024 M / 1445 H

SURAT ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Muhammad Fadhli
Nim	:	3420042
Tempat/ Tanggal Lahir	:	Tanjung Balik, 26 September 2000
Fakultas/ jurusan	:	Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah
Judul Skripsi	:	Pengaruh Tingkat Utang (Leverage) Dan Persentensi Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Hotel, *Resort* Dan *Cruise Lines* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2022.

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (skripsi) saya dengan judul diatas adalah benar asli karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri. Maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dengan gelar kesarjanaan penulis dicabut sampai batas yang telah ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sejujurnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2024

Muhammad Fadhli
Nim. 3420042

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Tingkat Hutang (*Leverage)* Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba (Studi Perusahaan Perhotelan, *Resort* dan *Crusie Lines* Yang Terdaftar BEI Pada Tahun 2018-2022"** yang disusun oleh **Muhammad Fadhli** dengan **Nim 3420042**. Jurusan S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun akademik 2024, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk di ajukan ke sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Bukittinggi, Juli 2024
Pembimbing

Dr. Iis.Izmuddin, MA
NIP. 197503032001121007

ABSTRAK

MUHAMMAD FADHLI NIM 3420042 Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri UIN Sjech M.Jamil Djambek Bukitinggi,2024. Dibawah bimbingan Oleh Bapak **DR. IIZMUDDIN, MA. Dengan Judul. "Pengaruh Tingkat Hutang (*Leverage)* Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Perhotelan, *Resort* Dan *Cruise Lines* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2018-2022**".

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Tingkat Hutang (*Leverage)* dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba perusahan Perhotelan, *Resort* dan *Crusie Lines* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) priode 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahan perhotelan, *resort* dan *cruise lines* yan terdaftar di bursa efek Indonesia.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sampel 9 perusahaan sektor perhotelan, *resort* dan *cruise lines* yang terdaftar di bursa efek Indonesia priode 2018-2022 dengan metode pengambilan sampel dengan sampling jenuh. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinan dengan menggunakan IBM SPSS 24. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu variabel independen yaitu tingkat hutang (*leverage)* dan persistensi laba, dan variabel dependen yaitu kualitas laba.

Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa pada variabel tingkat hutang (*leverage)* memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba yang di buktikan dengan hasil uji t_{hitung} -0,502 < t_{tabel} 2,018 dengan nilai siginifikan sebesar 0,618 > 0,05. Variabel persistensi laba beperngaruh signifikan terhadap kualitas laba yang di buktikan dengan nilai t_{hitung} -2,802 < t_{tabel} 2,018 dengan nilai signifikan sebesar 0,008 < 0,05. Tingkat Hutang (*Leverage)* dan persistensi laba secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dibuktikan dengan nilai f_{hitung} dan f_{tabel} 4,030 > f_{tabel} 3,22 dengan nilai signifikan 0,025 < 0,05.

Kata Kunci : *Tingkat Hutang(Leverage),Persistensi Laba,Kualitas Laba*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatullah wabarakatuh

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dalam manjalani masa perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " **Pengaruh Tingkat Hutang (*Leverage)* dan Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Perhotelan,Resort dan Cruise Lines yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia Priode 2018-2022.**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menempuh ujian sarjana dan untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Selanjutnya selawat beriringan salam tidak lupa pula penulis sampaikan kepada nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umutnya dari alam jahiliyah sampai ke alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Segala upaya dan kemampuan yang maksimal telah penulis berikan dalam penulisan skripsi ini guna sebagai penambahan, pengembangan wawasan dan studi. Namun demikian penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan-kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna kesempurnaan penulisan ilmiah ini.

Dalam penelitian skripsi ini penulis banyak memperoleh dukungan motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga besar

serta teman- teman. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Dengan ini diiringi rasa hormat yang mendalam penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT (ini adalah rahmat dan anugrah yang paling berarti dalam hidupku, Allah yang selalu menolongku, mempermudah dan melancarkan semua urusan-urusan perkuliahanku, mengabulkan semua Do‟‟a ku, sehingga menjadikanku sebagai Sarjana Akuntansi Syariah dan manusia yang berakal dengan menjadikan Al-Qur‟‟an sebagai pedoman hidupku)
2. Teristimewa untuk kedua orang tuaku Ibunda **(Zubainar)** yang selalu memberikan semangat dalam menjalani semuanya, yang selalu mendoakan anak-anaknya untuk dapat berguna di masa depan. Bunda yang telah melahirkan, membesarkan, merawat dan mendidik dengan penuh keikhlasan, penuh kasih sayang dan penuh kesabaran, serta banyak rintangan dan pengorbanan dan jerih payahnya untuk penulis, agar penulis tetap bahagia menjalani hidup ini. Ayah **(Jurin)** yang selalu memberikan pelajaran berharga untuk menjadi laki-laki yang bertanggung jawab dan harus menjunjung kejujuran, terima kasih ayah, atas nasehat-nasehatnya menjadikanku lebih baik, dan semuanya tidak akan pernah bisa terbalas olehku, sekali lagi makasih ibu dan ayah. Berkat Do‟‟a merekalah penulis dapat mewujudkan semua cita-cita dan impian menjadi seorang Sarjana Akuntansi Syariah, sehingga cita-cita saya untuk tamat 4 tahun tercapai.

3. Terima kasih Ibu **Dr. Ridha Ahida, M.Hum** selaku Rektor Univeristas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Terima kasih Ibu **Dr. Hesi Eka Putri, S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
5. Terima kasih Ibu **Ariyun Anisah, SE., ME** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
6. Terima kasih Ibu **Tartila Devy, SE., M. Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan arahan dalam masa perkuliahan.
7. Terima kasih Bapak **Iiz Izmuddin, MA** selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan ilmu pengetahuan serta kesabaran dan tenaga dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah memberikan bekal bagi penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan arahan dalam menyesaikan studi di Perguruan Tinggi ini.
9. Terima kasih kepada keluarga besar yang telah ikut memberikan dukungan, motivasi dan semangat bagi penulis dalam menyesaikan skripsi ini.

10. Terima kasih kepada teman-teman yang penulis sayangi dan cintai yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini dan memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada sahabat dan teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2019 yang telah bersama-sama bahu membahu dalam suka dan duka selama perkuliahan, semoga semua yang kita pebuah menjadi kenangan dan pengajaran dimasa yang akan datang.
12. Terimakasih juga kepada pihak yang tidak sempat penulis cantumkan satu persatu disini, bagi kalian yang penulis kenal, atau kalian yang kenal penulis kalian sudah penulis simpan dalam kenangan terindah. Terimakasih sudah mengisi setiap putaran detik dalam hidup penulis selama masa perkuliahan kurang lebih 4 tahun.

Atas bantuan yang telah di berikan, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dari pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga banyak terdapat kekurangan.

Untuk itu penulis sangat mengharapakan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, demi kesempurnaan penulis pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini berguna bagi kita semua.

Wassallammualaikum wr.wb

Bukittinggi, Juli 2024

Penulis

Muhammad Fadhli
NIM. 3420042

DAFTAR ISI

SURAT ORIGINALITAS ..... **i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
ABSTRAK iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 10
C. Batasan Masalah 10
D. Rumusan Masalah 11
E. Manfaat Penelitian 11
F. Ruang Lingkup Penelitian 12
G. Penjelasan Judul 12
BAB II LANDASAN TEORI 14
A. Teori Sinyal 14
1. Pengertian Teori Sinyal (*Signaling theory)* 14
2. Teori Keagenan *(Agency Theory)* 14
3. Tingkat Hutang (*Leverage)* 16
4. Persistensi Laba 16
B. Penelitian Terdahulu 17
C. Kerangka Pemikiran 21
D. Pengembangan Hipotesis 22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 26
A. Metode Penelitian 26
1. Jenis Penelitan 26
2. Lokasi dan Waktu Penelitian 27
3. Populasi dan Sampel 28
B. Defenisi Operasional Variabel 31
C. Teknik Pengumpulan Data 36
1. Observasi 36

2. Dokumentasi 37
D. Teknik Analisis Data 37
1. Analisis Statistik Deskriptif 38
2. Uji Asumsi Klasik 38
3. Analisis Regresi Linear Berganda 41
4. Uji Determinasi (R^2) 42
5. Uji Hipotesis 42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 45
A. Deskripsi Objek Penelitian 45
B. HASIL PENELTIAAN 46
1. Uji Statistik deskriptif 46
2. Uji Asumsi Klasik 48
3. Uji Regresi Linear Berganda 55
4. Uji Koefesien Determinasi (R^2) 57
5. Hasil Uji Hipotesis 58
1. Uji regresi Parsial (t) 58
2. Uji Regresi Simultan (f) 60
C. Analisis Pembahasan 61
1. Pengaruh *Leverage* terhadap Kualitas Laba 61
2. Pengaruh Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba 62
3. Pengaruh *Leverage* dan Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba 63
BAB V PENUTUP 64
A. Kesimpulan 64
B. Saran 65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kualitas laba perusahaan Perhotelan, Resor dan Cruise lines tahun 2018-2022 4
Tabel 1.2 Tingkat Hutang (*Leverage)* Pada Perusahaan perusahaan Perhotelan,Resor dan Cruise lines tahun 2018-2022 6
Tabel 1. 3 Persistensi Laba Pada Perusahaan Perhotelan,Resor Dan Cruise Lines Tahun 2018-2022 8
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 17
Tabel 3. 1 Populasi Perusahaan Perhotelan *Resort* Dan *Cruise Lines* 28
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian 31
Tabel 4. 1 Hasil Seleksi Pemilihan Sampel 46
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif 47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas 51
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas 52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas 54
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi (Durbin Watson) 55
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 56
Tabel 4. 8 Uji R^2 (Determinasi) 58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Parsial (t) 59
Tabel 4. 10 Uji Regresi Simultan (F) 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar Grafik 1. 1 Persistensi Laba 8
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 22
Gambar 4. 1 Uji Normalitas (Grafik Histogram) 49
Gambar 4. 2 Uji Normalitas (Normal P–P Plot) 50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah memberikan informasi dan menunjukkan pertanggungjawaban atas apa yang telah dilakukan oleh pihak manajemen. Salah satu item dalam laporan keuangan yang sangat diperhatikan adalah informasi laba. Sebagaimana dalam Pernyataan Konsep Akuntansi Keuangan (SFAC) No. 1, bahwa informasi laba dan komponennya merupakan fokus utama dalam pelaporan keuangan. Informasi laba yang disajikan dalam laporan keuangan harus berkualitas dan sebenarnya agar tidak menyesatkan. Pentingnya informasi laba menyebabkan adanya tindakan manajemen sebagai pihak internal yang melaporkan laba tidak sesuai dengan yang seharusnya karena memiliki lebih banyak informasi mengenai kondisi perusahaan dibandingkan pihak eksternal. Dalam teori keagenan (agency theory) menyatakan bahwa hubungan dan masalah antara principal (investor) dengan agent (manajemen) digambarkan dengan perbedaan kepentingan antara keduanya yang dapat menyebabkan terjadinya asimetri informasi. Perbedaan kepentingan tersebut terjadi ketika pihak manajemen (agent) melaporkan laba yang menguntungkan dirinya sendiri

yang mengakibatkan rendahnya kualitas laba yang disajikan dalam laporan keuangan.

Kualitas laba adalah suatu pengukuran yang dapat dipergunakan oleh perusahaan untuk melakukan perbandingan antara rencana laba dengan laba yang dihasilkan dan juga menilai kesesuaian hasil perbandingan tersebut.[1] kualitas laba juga berfungsi untuk melihat kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komperehensif lain yang merupakan dasar pengambilan keputusan bagi investor mengenai investasi atau kredit dan juga menjadi dasar evaluasi kinerja manajemen dalam pengelolaan perusahaan.

Kualitas laba di ukur dengan mengunakan koofisien respon laba (ERC).dengan hal itu ada beberapa hal yang mempengaruhi kualitas laba yaitu diataranya persistensi laba, peluang pertumbuhan risiko, ukuran perusahaan, kualitas tanggung jawab sosial perusahan, kualitas auditor dan struktur modal.

Kualitas laba mempunyai kaitan erat dengan Tingkat Hutang (*Leverage*) dan persistensi laba karena untuk menentukan kebenaran laba perusahaan, memprediksi laba yang akan datang dan seberapa besar hutang yang digunakan untuk membiyai perusahaan, untuk itu Laba dalam laporan keuangan sering direkayasa oleh pihak manajemen dengan tujuan mempengaruhi keputusan investor. Semakin tinggi laba yang

[1] Diana Yulianti and Nunung Aini Rahmah, 'Pengaruh Persistensi Laba, Profitabilitas Dan Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Du Bei Tahun 2016-2020', *Accounting Global Journal*, 6.2 (2022), 124–53 <https://doi.org/10.24176/agj.v6i2.7520>.

ditaksir dapat menutupi kemampuan melunasi utang yang sesungguhnya dan memberikan informasi yang menyesatkan kepada kreditur untuk melanjutkan pemberian pinjaman atau menangguhkan penyitaan.[2]

Pada penelitian ini peneliti tertarik melakukan penelitian di perusahaan hotel karena pada perusahaan ini mengalami penurunan kualitas laba yang sangat drastis yaitu dengan munculnya Virus Corona yang berkembang cepat pada tahun 2020 awal membuat pemerintah Indonesia menerapkan pembatasan sosial berskala besar. Pemberlakukan pembatasan aktivitas baik individu maupun perusahaan selama pandemi ini berdampak pada kinerja perusahaan di Indonesia. pada Sektor perhotelan, resort dan cruise lines mengalami penurunan perekonomian secara global.kondisi perusahaan pada masa ini sangat buruk dikarenakan pada masa pandemi hanya memperoleh omset sebesar 20% sedangkan sebelum pandemi sektor perhotelan mampu memperoleh omset sampai dengan 70%, sehingga banyak perusahaan mengalami kebangrutan *(financial distress)*.

Berikut ini merupakan data terbaru dari perusahan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),perusahaan perhotelan terdiri dari 30 perusahaan yang terdaftar di BEI.Diantaranya 5 perusahaan yang akan dijadikan sample ,Dengan data dapat dilihat di table sebagai berikut :

[2] Novy Yoyong, 'Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal FinAcc*, 5.3 (2020), 363–73.

Tabel 1. 1

Kualitas laba perusahaan Perhotelan, Resor dan Cruise lines tahun 2018-2022

Perusahaan	Tahun	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Jumlah
PT. CLAY Citra Putra Realty	2018	581.621.021	1.450.643.728	-869.022.707
	2019	-14.548.104.570	1.087.982.793	-15.636.087.363
	2020	-781.340.131	-11.254.194.549	10.472.854.418
	2021	-2.583.026.832	-14.503.029.790	11.920.002.958
	2022	-13.929.038.689	-14.001.524.935	72.486.246
Menteng Heritage Realty (HRME)	2018	-6.884.426.493	-21.193.797.672	14.309.371.179
	2019	15.585.087.346	-2.506.551.548	18.091.638.894
	2020	2.016.061.322	-26.639.091.014	28.655.152.336
	2021	18.703.424.946	-29.476.884.056	48.180.309.002
	2022	20.829.413.594	-22.743.839.263	43.573.252.857
PT Sanurhasta Mitra (MINA)	2018	-67.617.083	1.967.125.872	-2.034.742.955
	2019	-792.882.474	109.257.111	-902.139.585
	2020	-8.724.500.107	-9.803.325.216	1.078.825.109
	2021	-34.485.933.539	-4.778.053.854	-29.707.879.685
	2022	-679.165.229	-3.498.229.611	2.819.064.382
PT Pembangunan Graha Lestari (PGLI)	2018	-12.191.093.836	4.300.000.687	-16.491.094.523
	2019	-2.399.928.975	1.937.391.019	-4.337.319.994
	2020	776.772.117	-5.183.868.977	5.960.641.094
	2021	-679.822.786	9.401.645.959	-10.081.468.745
	2022	136.385.029	6.395.986.983	-6.259.601.954
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa (RISE)	2018	-141.417.686.932	91.529.077.865	-232.946.764.797
	2019	-12.040.422.969	6.718.231.675	-18.758.654.644
	2020	-103.326.654.854	-39.146.758.147	-64.179.896.707
	2021	-73.201.077.269	40.965.480.325	-114.166.557.594
	2022	31.170.812.283	35.845.759.726	-4.674.947.443

Sumber : PT Bursa Efek Indonesia (https://www.idx.co.id.tahun 2018-2022)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas terdapat 2 perusahaan yang memiliki tingkat kualitas laba yang tinggi yaitu PT Putra Citra Realty sebesar 1,19% dan PT Menteng Heritage Realty 9 sebesar 3,056% . Di sisi lain terdapat 3 perusahaan memiliki kualitas laba yang rendah, yaitu PT Sanurhasta Mitra yaitu sebesar -5,749%, PT Pembagunan Graha Lestari Indah sebesar -

6,241% dan PT Jaya Sukses Makmur Sentosa (RISE) -8,694%. Kualitas laba di ukur diukur dengan nilai diatas 1,0% menunjukana kualitas laba baik dan dibawah 1,0% dinilai buruk. hal ini mengidintifikasi bahwasanya PT Sanurhasta Mitra , PT Pembagunan Graha Lestari Indah dan PT Jaya Sukses Makmur Sentosa diindikasikan melakukan praktik manipulasi laba dengan cara menurunkan laba. Praktik-praktik tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan sampel masih memiliki laba yang kualitasnya rendah.

Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas laba mengalami penurunan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang pertama yang diduga berpengaruh yaitu *Leverage*. *Leverage* ialah rasio yang dimanfaatkan untuk melihat berapa besaran hutang perusahaan kepada pihak luar untuk memenuhi biaya aset perusahaan.[3] Tingginya *leverage* yang perusahaan miliki dapat berakibat pada menurunnya kualitas laba perusahaan. Hal tersebut dikarenakan tingginya *leverage* menunjukkan tingginya hutang perusahaan terhadap pihak eksternal. Hutang yang tinggi menjadikan laporan keuangan perusahaan terlihat tidak menarik, sehingga manajer dapat melakukan kecurangan untuk membuat laporan keuangan terlihat menarik bagi pihak-pihak yang memiliki keperluan dengan perusahaan tersebut. Maka dengan adanya *leverage* ini

[3] Retno Fuji Oktaviani Rinny Meidiyustiani, 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)', *JIEB : Jurna ILMIAH EKONOMI BISNIS*, Jilid 7 (2021), Hal 232-239 <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jieb>.

dapat membuat sebuah keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya asset dan sumber dananya.[4]

Tabel 1. 2

Tingkat Hutang (*Leverage)* Pada Perusahaan perusahaan Perhotelan,Resor dan Cruise lines tahun 2018-2022

Perusahaan	Tahun	Liabilitas	Total Aset	Jumlah
PT Citra Putra Realty tbk (CLAY)	2018	588.445.412.244	608.492.004.703	0,802714594
	2019	681.440.288.650	668.419.417.706	0,720266761
	2020	567.362.819.514	649.745.790.595	0,719301035
	2021	716.667.181.268	618.222.335.507	0,83573037
	2022	674.610.558.526	601.123.905.284	0,955893708
PT Dafam Property Indo tbk (DFAM)	2018	559.134.476.564	304.079.651.001	0,852192758
	2019	739.243.757.049	333.490.061.853	0,717393963
	2020	631.433.955.920	324.806.144.623	0,712529488
	2021	632.454.600.008	308.847.951.010	0,752650614
	2022	503.950.884.122	270.084.824.056	0,755136409
PT Sanurhasta Mitra (MINA)	2018	2.492.876.191	125.589.779.464	0,019849356
	2019	3.044.487.520	168.606.173.406	0,018056797
	2020	4.949.334.264	115.906.164.889	0,042701217
	2021	6.892.289.853	111.393.695.428	0,061873249
	2022	7.509.040.857	107.200.528.392	0,070046678
PT Red Planet Indonesia (PSKT)	2018	57.373.972.364	470.089.120.703	0,122049139
	2019	66.196.469.522	464.540.146.023	0,142498921
	2020	67.269.583.952	436.430.544.368	0,154135829
	2021	66.995.443.377	424.363.081.426	0,157872931
	2022	59.833.011.007	410.704.300.872	0,145683916
PT Hotel Sahid Jaya Internasional (SHID)	2018	8.552.097.641	1.503.098.900.111	0,003693767
	2019	740.425.526.371	1.475.456.182.789	0,366276907
	2020	846.746.857.956	1.422.052.394.101	0,384477295
	2021	3.344.549.041.177	532.189.995.376	2,526445542
	2022	521.563.014.488	1.303.744.727.251	0,400049951

Sumber : PT Bursa Efek Indonesia (https://www.idx.co.id.tahun 2018-2022).

Berdasarkan tabel 1.2 diatas terdapat 3 perusahaan yang memiliki tingkat hutang (*Leverage)* yang tinggi yaitu PT Citra Putra Realty tbk

[4] Vita Nurul Azizah and Asrori Asrori, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating', *Owner,* 6.1 (2022), 1029–42 <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.712>.

(CLAY) sebesar 1,904 % ,PT Dafam Property Indonesia tbk (DFAM) sebesar 1,757 % dan Hotel Sahid Jaya Internasiona tbk (SHID) sebesar 1,736 %, dan terdapat 2 perusahaan yang memiliki tingkat hutang (*Leverage*) yang rendah yaitu PT Sanurhasta Mitra tbk (MINA) sebesar 0,042 % dan PT Red Planet Indonesia tbk (PSKT) sebesar 0,144 %. Maka dari hal itu dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami ketergantungan pada tingkat hutang (*Leverage)* yaitu perusahaan PT Citra Putra Realty tbk (CLAY), PT Dafam Property Indonesia tbk (DFAM) dan Hotel Sahid Jaya Internasional tbk (SHID) dan perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang rendah yaitu PT Sanurhasta Mitra tbk (MINA) dan PT Red Planet Indonesia tbk (PSKT).Tingkat Hutang (*Leverage)* di ukur diukur dengan nilai diatas 1,0% menunjukan kualitas laba buruk dan dibawah 1,0% dinilai baik.

Variabel yang kedua diduga berpengaruh terhadap kualitas laba yaitu persistensi laba persistensi laba merupakan peninjauan dalam laba akuntansi yang diharapkan di masa mendatang *(expected future earning)* yang disebabkan oleh inovasi laba tahun berjalan *(current earnings).*[5] oleh karena itu persistensi laba mencerminkan kualitas laba perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan laba dari waktu ke waktu. Perusahaan yang memiliki laba yang lebih stabil dan arus kas yang lebih persisten dapat menguntungkan nilai perusahaan.dengan hal ini dapat menunjukan prediksi mengenai kondisi perusahaan pada masa

[5] Eny Kristanti, 'Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba', *Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis Dan Teknologi)*, 3.1 (2022), 1–16.

mendatang agar dapat mengambil keputusan yang tepat dan dapat memudahkan para investor dalam melakukan investasi di perusahaan tersebut.

Tabel 1. 3

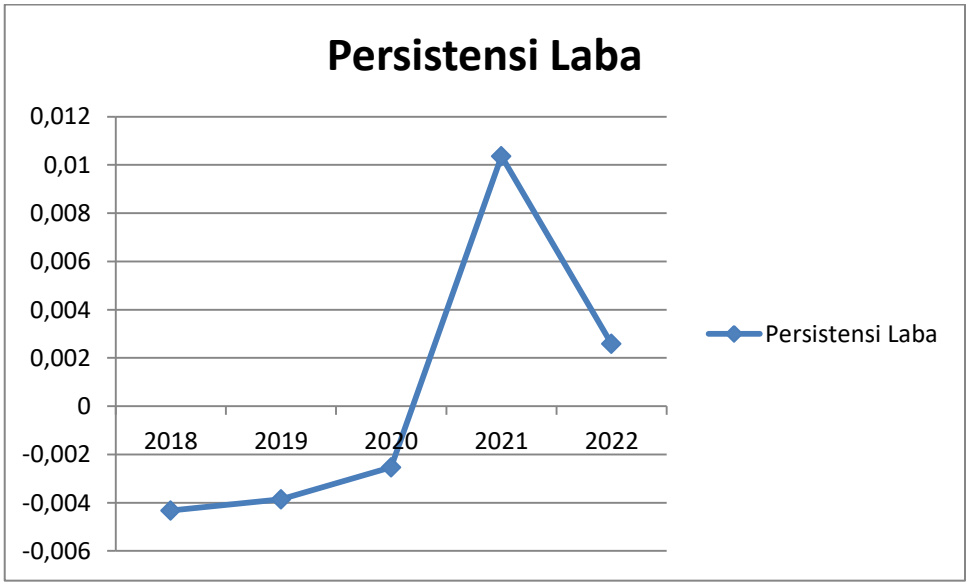
Persistensi Laba Pada Perusahaan Perhotelan,Resor Dan Cruise Lines Tahun 2018-2022

Kode PT	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Laba Sebelum Pajak T-1	Jumlah	Total Aset	Jumlah
PT AKKU	2018	-2.826.338.702	1.943.738.308	-4.770.077.010	1.102.026.934.876	-0,004328458
	2019	-6.973.233.182	-2.826.338.702	-4.146.894.480	1.074.397.793.791	-0,003859738
	2020	-9.340.429.330	-6.973.233.182	-2.367.196.148	934.595.161.036	-0,002532857
	2021	-1.761.891.013	-9.340.429.330	7.578.538.317	731.394.588.759	0,010361764
	2022	148.887.613	-1.761.891.013	1.910.778.626	739.920.662.450	0,00258241

Dari data diatas digambarkan dalam bentuk grafik 1 persistensi laba sebagai berikut:

Gambar Grafik 1. 1

Persistensi Laba



Sumber : PT Bursa Efek Indonesia (https://www.idx.co.id.tahun 2018-2022).

Pada table 1.3 dan grafik 1.4 perusahaan Anugrah Kagum Karya Utama (AKKU) diatas dapat dilihat bahwa pada perusahaan ini mengalami

persistensi laba yang baik per 4 tahun sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan, dengan hal ini dapat kita simpulkan bahwa pada perusahaan ini mengalamai persistensi laba yang tidak baik pada masa akan datang.persistensi laba yang baik itu adalah laba yang memiliki tingkat kencendrungan naik setiap tahunnya. tentunya dengan hal ini akan mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Vita Nurul Azizah (2022) Menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba,[6] menurut Winda Mulyani, Dirvi Surya Abbas Hamdani, Hamdani Triana Zuhrotun Aulia (2022) menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba[7],sedangakan menurut Saraswati, Kadek Febriani Dewi Merawati, Luh KomangMunidewi, I. A Budhananda menyatakan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.[8] Dan menurut Rizky Rafieqah dkk menyatakan bahwa Persistensi laba berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba.[9]Menurut Kristanti menyatakan bahwa Persistensi laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.[10] Menurut Ardianti, Reza menyatakan persistensi

[6] Azizah and Asrori.
[7] Winda Mulyani and others, 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Investment Opportunity Set (IOS), Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba', *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1.4 (2022), 169–84 <https://doi.org/10.55606/jekombis.v1i4.685>.
[8] Kadek Febriani Dewi Saraswati, Luh Komang Merawati, and I. A Budhananda Munidewi, 'Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba', *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati*, 15.2 (2020), 79–89.
[9] Rafieqah dkk Rizky, 'SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2.4 (2023), 1275--1289.
[10] Kristanti.

laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba.[11] Hasil penelitian relevan diatas, penulis menemukan beberapa perbedaan dari hasil pengujian yang dilakukan sehingga penulis termotivasi untuk melakukan pengujian kembali mengenai "Pengaruh Tingkat Hutang (*Leverage*) dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Perhotelan,Resort dan Cruise Lines yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Pada kesempatan ini penulis mengambil 16 sampel perusahaan hotel, resort dan cruise lines yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) priode 2018- 2022.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka di uraikan identifikasi masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besar perusahaan bergantung kepada pihak external untuk memenuhi biaya asset perusahaan.
2. Hal apa yang meyebabkan laba dari tahun ke tahun stabil tidak mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Berdasakan latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang perlu dipecahkan terkait dengan permasalahan yang terjadi pada kualitas laba pada perusahaan, oleh sebab itu diperlukan pembaatasan masalah agar pembahasan tidak menyimpang dari judul skiripsi. Dalam hal ini peneliti berfokus pada kondisi laporan keuangan perusahaan

[11] Reza Ardianti, 'PENGARUH ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE, PERSISTENSI LABA, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEITahun 2012-2016)', *Jurnal Akuntansi*, 6.1 (2018), 85–102 <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.593>.

perhotelan,resort dan cruise lines yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 -2022 dan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan seperti Tingkat Hutang *(Leverage*) dan Persistensi Laba.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian, yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh tingkat hutang (*leverage)* terhadap kualitas laba pada perusahaan perhotelan, resort dan cruise lines yang terdaftar di BEI priode 2018-2022?
2. Seberapa besar pengaruh persistensi laba terhadap kualitas laba pada perusahaan perhotelan, resort dan cruise lines yang terdaftar di BEI priode 2018-2022?
3. Seberapa besar pengaruh tingkat hutang (*Leverage)* dan persistensi laba terhadap kualitas laba pada perusahaan perhotelan, resort dan cruise lines yang terdaftar di BEI priode 2018-2022?

E. Manfaat Penelitian

Berdasakan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah tingkat hutang (*leverage)* berpengruh terhadap kualitas laba pada perusahaan perhotelan,resort dan cruise lines yang terdaftar di BEI priode 2018 – 2022?

2. Untuk mengetahui apakah persistensi laba bepengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan perhotelan,resort dan cruise lines yang terdaftar di BEI priode 2018 – 2022?
3. Untuk mengetahui apakah tingkat hutang (*Leverage)* dan persistensi laba berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan perhotelan,resort dan cruise lines yang terdaftar di BEI priode 2018 – 2022?

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam hal ini peneliti berfokus pada kondisi laporan keuangan perusahaan di bidang perhotelan,resort dan cruise lines yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2018–2022 dan meneliti pengaruh tingkat hutang (*leverage)* dan persistensi laba terhadap kualitas laba pada perusahaan.

G. Penjelasan Judul

Agar lebih memahami mengenai judul penelitian, maka penulis akan menjelaskan agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul.

Berikut beberapa kata penting terkait judul penelitian:

1. Pengaruh

   Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari suatu (orang,benda)yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

2. Tingkat hutang (*Leverage)*

   Leverage adalah rasio yang dimanfaatkan untuk melihat berapa besaran hutang perusahaan kepada pihak luar untuk memenuhi biaya aset perusahaan.

3. Persistensi laba

   Persistensi laba adalah ukuran kualitas laba yang memiliki laba yang lebih stabil dan bertahan dari kurun waktu setiap tahunnya.

4. Kualitas laba

   Kualitas laba adalah informasi penting yang dapat digunakan oleh public dan dapat digunakan oleh oleh investor untuk menilai suatu perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Sinyal

1. Pengertian Teori Sinyal (*Signaling theory)*

Teori sinyal adalah teori memberikan pemahaman, bahwa suatu informasi yang diberikan oleh pihak manajemen perusahaan kepada pihak luar akan menjadi sinyal bagi investor, informasi mengenai jumlah aset yang mencerminkan ukuran perusahaan, tingkat hutang dan arus kas operasi yang terdapat dalam laporan keuangan dari hasil pertanggungjawaban pihak manajemen atas kinerja di perusahaan merupakan sinyal manajemen mengenai kemampuan perusahaan manghasilkan laba yang parsisten. Jika informasi laporan keuangan yang disampaikan benar,akuntabel dan *good news*, maka akan membangkitkan minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan akan meningkatkan kualitas hasil perusahaan. Oleh karena itu, sinyal yang baik dapat terus diharapkan oleh manajemen,karena dapat menjadi acuan investor dan trader dalam pengambilan keputusan investasi dan perusahan akan memiliki prospek yang baik di masa depan.

2. Teori Keagenan *(Agency Theory)*

Teori keagenan menunjukkan pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) dalam menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga yang lebih profesional yang disebut agen yang telah

mengerti menjalankan bisnis sehari-hari.Tujuannya yaitu agar pemilik perusahaan (pemegang saham) dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dengan biaya yang seefesien mungkin dengan dikelolanya perusahaan oleh tenaga-tenaga profesional.masalah yang ditimbulkan dari teory keagenan adalah konflik kepentingan antara pemilik dan manajemen. Sehingga dengan hal itu akan mencul konflik asimetri informasi. Asimetri informasi adalah suatu kondisi yang muncul ketuika kedua belah pihak memiliki informasi yang berbeda. Terdapat 2 mekanisme untuk mengatasi konflik keagenan yaitu mekanisme pengikat dan mekanisme pengawasan. Penelitian ini memfokuskan pada mekanisme yang erat kaitannya dengan laporan keuangan yaitu mekanisme pengikat yang direpresentasikan oleh kepemilikan. Hal ini dikarenakan pihak tersebut memiliki peran yang sangat besar dalam berjalannya proses pelaporan keuangan untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan dan memiliki pemahaman yang memadai atas laporan keuangan perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajemen diharapkan mampu mengurangi konflik keagenan dan asimetri informasi yang dihasilkan. Kepemilikan manajemen mendorong agen untuk tidak hanya bertindak sebagai agen tetapi juga sebagai prinsipal, sehingga manajer akan lebih meningkatkan kinerja perusahaan melalui perolehan laba.[12]

[12] Rinny Meidiyustiani.

3. Tingkat Hutang (*Leverage)*

Tingkat Hutang adalah menunjukan sampai mana suatu perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak ketiga berdasarkan kekutan equitasnya.rasio ini menilai kemampuan kewajiban jangka panjang dan jangka pendek perusahaan guna mendanai asetnya. *Leverage* merupakan penambahan jumlah utang yang mengakibatkan timbulnya pos biaya tambahan berupa bunga atau *interest* dan pengurangan beban pajak penghasilan WP Badan. *Levearage* menggambarkan hubungan antara *total asset* dengan modal saham biasa untuk menunjukan penggunaan utang untuk meningkatkan laba. [13]

4. Persistensi Laba

Persistensi Laba merupakan laba yang memiliki kemampuan menggambarkan laba periode mendatang yang dihasilkan perusahaan secara berkesinambungan dengan jangka waktu yang panjang. Laba yang persisten cenderung tidak berfluktuatif disetiap periode berjalannya, laba yang berfluktatif (tidak persisten) dapat menurunkan daya prediksi laba dalam memperkirakan aliran kas perusahaan di masa depan. Penurunan yang terjadi dalam daya prediksi laba dapat berdampak pada kurang bermanfaatnya informasi laba tahun berjalan guna memprediksi laba masa depan.

[13] Tommy Kurniasih and Maria Ratna Sari, 'Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance', *Buletin Studi Ekonomi*, 18.1 (2013), 58–66.

Di sisi lain persistensi laba pada prinsipnya dapat dipandang dalam dua sudut pandang. Pandangan pertama menyatakan bahwa presistensi laba berhubungan dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tergambarkan dalam laba perusahaan. Pandangan ini menyatakan laba dengan persistensi tinggi terefleksi pada laba yang berkesinambungan (sustainable) untuk suatu periode yang lama. Pandangan kedua menyatakan persistensi laba berkaitan dengan kinerja harga saham pasar modal yang diwujudkan dalam bentuk imbal bagi investor dalam bentuk return saham menunjukan persistensi laba yang tinggi.[14]

B. Penelitian Terdahulu

Kajian Terdahulu memudahkan peneliti dalam menentukan langkah-langkah yang sistemstis untuk penyusunan penelitian dari segi teori dan konsep.Kajian terdahulu dapat di gunakan sebagai acuan atau referensi untuk memudahkan peneliti dalam membuat peneliti dalam membuat peneliti secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian
1.	Fajar Rina Sejati, Entar Sutisman. (2021)	Dampak Leverage, Profitabilitas, Likuiditas danUkuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba	Variabel Independen: 1. Leverage 2. Profitabilitas 3. Liquiditas 4. Ukuran	1. Leverage berdampak terhadap Kualitas Laba 2. profitabilitas berdampak terhadap kualitas laba.

[14] emadwiandr, 'Persistensi Laba', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99.

			Perusahaan Variabel Dependen: 1. Kualitas Laba	3. likuiditas berdampak terhadap kualitas laba. 4. Diduga ukuran perusahaan berdampak terhadap kualitas laba
2.	Winda Mulyani, Dirvi Surya Abbas, Hamdani, Triana Zuhrotun Aulia (2022)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Investment Opportunity Set (IOS),Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba	Variabel Independen : 1. Kepemilikan Majerial 2. Investment Opportunity Set (IOS) 3. Leverage 4. Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : 1. Kualitas Laba	1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap kualitas laba 2. Invsetment Opportunity Set berpengaruh terhadap kualitas laba 3. Leverage berpengaruh terhadap kualitas laba 4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba
3.	Dian Maulita, Santi Oktaviani, Nafiudin (2022)	Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kualitas Laba	Variabel Independen : 1. Profitabiltas 2. Leverage Variabel Dependen : 1. Kualitas Laba	1. Profitabiltas Berpengaruh Signifikan terhadap Kualitas Laba 2. Leverage berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
4.	Bonefentura Soa, Sri Ayem (2021)	Pengaruh Alokasi Pajak Antar Priode,Leverage dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba	Variabel Independen : 1. Alokasi Pajak Antar Priode *2. Leverage* *3.* Profitabilitas Variabel Dependen : 1. Kualitas Laba	1. lokasi Pajak antar periode tidak berpengaruh signifikan erhadap kualitas laba 2. leverage berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba 3. Profitabilitas

				tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laba
5.	Kadek Febriani Dewi Saraswati,Luh Komang Merawati,I. A Budhananda Munidewi (2020)	Pengaruh Liquiditas,Leverage dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba	Variabel Independen : 1. Liquiditas 2. Leverage 3. Good Corporate Governance Variabel Dependen: 1. Kualitas Laba	1. Likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba. 2. Leverage berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. 3. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kualitas laba. 4. Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap kualitas laba.
6.	Fiona Kristy, Tri Widyastuti, Maidani, Pratiwi Nila Sari (2024)	Pengaruh Persistensi Laba,Investment Oportunity set,dan struktur modal terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan sector Food Beverage yang terdaftar di bursa efek indpnesia	Variabel Independen: 1. Persistensi Laba 2. Investment Oportunty set 3. Struktur Modal Variabel Dependen: 1. Kualitas Laba	1. Persistensi laba berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba 2. Investment Opportunity Set berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba 3. Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba

7.	Eny Kristanti (2022)	Pengaruh Persistensi Laba ,Struktur Modal, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba	Variabel Independen : 1. Persistensi Laba 2. Struktur Modal 3. Kualitas Audit 4. Ukuran Perusahan Variabel Dependen : 1. Kualitas Laba	1. Persistensi laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. 2. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba 3. Kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. 4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba
8.	Eliana, Salfadri , Delory Nancy Meyla (2021)	Penngaruh Persistensi Laba,Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen : 1. Persistensi Laba 2. Struktur Modal 3. Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : 1. Kualitas Laba	1. persistensi laba berpengaruh terhadap kualitas laba 2. struktur modal berpengaruh terhadap Kualitas Laba. 3. Diduga bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Laba.
9.	Hendry (2020)	Pengaruh Persistensi Laba,Struktur Modal Ukuran Perusahaan dan *Investmen Oportunity* Terhadap Kualitas Laba pada perusahaan industri Barang Konsumsi di Bursa Efek	Variabel Independen : 1. Persistensi Laba 2. Struktur Modal 3. Ukuran Perusahaan 4. Investmen Opurtunity Variabel Dependen : 1. Kualitas	1. Persistensi laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba. 2. Struktur moda berpengaruh positif terhadap kualitas laba. 3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba

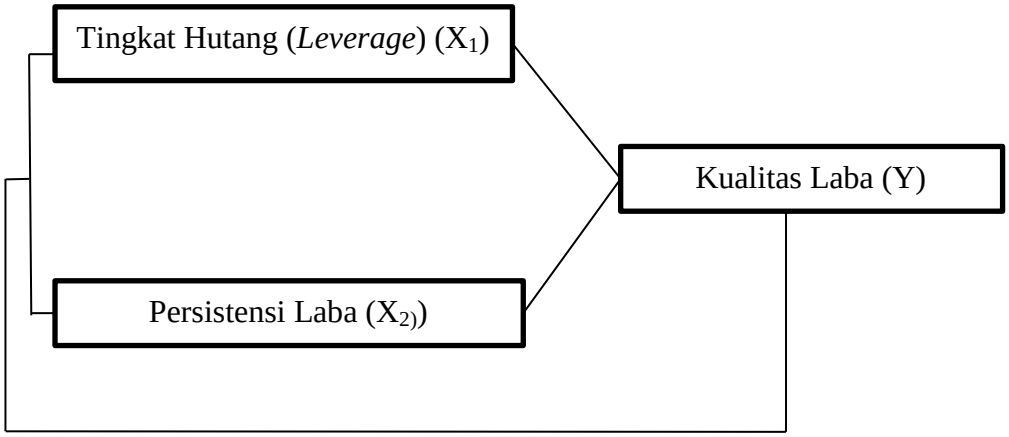
		Indonesia	Laba	4. Investment Opportunity Set berpengaruh positif terhadap kualitas laba.
10	ionike Priskanodi, Sri Trisnaningsih, Invony Dwi Aprilisanda (2022)	Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba	Variabel Independen : 1. Struktur Kepemilikan 2. Struktur Modal 3. Persistensi Laba Variabel Dependen: **1.** Kualitas Laba	1. Struktur kepemilikan berpenaruh 2. terhadap kualitas laba 3. struktur modal berpengaruh 4. terhadap kualitas laba 5. persistensi laba berpengaruh 6. terhadap kualitas laba

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual adalah suatu kerangka pemikiran yang mengambarkan antar variabel yang ingin di teliti. berdasarkan teori bahwa biaya opersional merupakan seluruh pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendanaikegiatan operasi perusahaan dalam mencapai tujuan yang ingin di capai oleh perusahaan.

Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran



D. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat dilihat hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Tingkat Hutang (*Leverage)* terhadap Kualitas Laba

Teori keagenan adalah adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang yaitu manajer. Hubungan keagenan adalah suatu kontrak antara manajer sebagai agen dengan pemegang saham sebagai prinsipal. Dalam hal ini, manajer mengetahui lebih banyak informasi yang berkaitan mengenai perusahaan.[15] Menurut teori keageanan berpengaruh terhadap kualitas laba karena teori ini dapat menilai sumber pembiayaan perusahaan bersumber dari hutang atau pinjaman dibandingkan dengan modal

[15] Mauliana Supomo and Lailatul Amanah, 'Pengaruh Komite Audit, Struktur Modal, Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8.5 (2019), 1–17.

atau saham untuk pembiayaan opersioanal. Menurut penelitian Winda Mulyani,dkk (2022).[16] Menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh posistif terhadap kualitas laba.sedangkan, Menurut penelitian Veronica,dkk (2022).[17] Menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.Menurut penelitian Kadek febriani Dewi Saraswati,dkk (2020) .[18] Menjelaskan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Menurut penelitian Ersa Amanda Maulida,dkk (2022)[19] Menjelaskan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Menurut penelitian Winda Mulyani,dkk (2022).[20] Menjelaskan bahwa *Leverage* berpengaruh negetif terhadap kualitas laba.Menurut penelitian Vita Nurul Azizah,dkk (2022).[21] Menjelaskan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

H_1 = *Leverage* berpengaruh posistif terhadap kualitas laba.

2. Pengaruh persistensi laba terhadap kualitas laba

Signaling Theory adalah suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa

[16] Winda Mulyani and others.
[17] Veronica Veronica and Barlia Annis Syahzuni, 'Pengaruh Struktur Utang, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba', *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5.2 (2022), 808–18 <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2405>.
[18] Veronica and Syahzuni.
[19] Ersa Amanda Maulida and others, 'Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba', *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1.3 (2022), 31–45 <https://doi.org/10.30640/digital.v1i3.375>.
[20] Winda Mulyani and others.
[21] Azizah and Asrori.

mendatang.pada teori ini Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.[22]Menurut penelitian Rizky,Rafiqah,dkk (2024).[23]Menjelaskan bahwa persistesi laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Sedangkan,Menurut penelitian Diana Yulianti,dkk (2022).[24] Menejelaskan bahwa persistensi laba berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.Menurut penelitian Yoyong Novi (2020).[25] Menjelaskan bahwa persistensi laba berpengaruh posistif terhadap kualitas laba.

H_2 =Persistensi laba berpengaruh posistif terhadap kualitas laba

3. Pengaruh Tingkat Hutang (Leverage) dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba

Tingkat hutang dan persistensi laba merupakan indikator penting dalam kualitas laba karena semakin besar tingkat hutang maka akan terjadinya rendahnya kualitas laba,sebab perusahaan ketergatungan dengan hutang dalam membiayai perusahaan.

[22] Abdul Kadir, 'Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Sistem Informasi', *Sistem Informasi*, 1.September (2018), 60–69 <https://doi.org/10.31933/JEMSI>.
[23] Rizky.
[24] Yulianti and Rahmah.
[25] Yoyong.

selain itu semakin tinggi tingkat persitensi laba pada perusahaan maka akan persisten suatu laba atau akan menciptakan kualitas laba tinggi.sehingga keterkaitan ini sangat penting bagi pihak external apalagi investor.dengan hal ini akan memudahkan para pihak external dalam menanamkan dananya dalam perusahaan tersebut .tingkat hutang dan persitensi laba berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba maka hal itu di sebabkan oleh faktor perhitungan laba sesuai dengan ketentuan standar akuntansi dan perhitungan laba sesuai ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku.

H_3 = Tingkat Hutang dan Persistensi laba berpengaruh simultan terhadap Kualitas Laba.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Data kuantitatif merupakan data empiris dan variabel yang mempunyai satuan yang dapat diukur. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu tingkat hutang (*leverage*) dan persistensi laba, sedangkan variabel dependennya yaitu kualitas laba. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh penelitiyang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

a. Penelitian Deskriptif

Langkah ini peneliti harus mendeskriptifkan suatu objek , fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Artinya dalam penulisan data dan fakta yang di himpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka. Dalam peneulisan laporan penelitian kuantitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang dinungkap di lapamgan dengan memberikan dukungan terhadap apa yang disajika dalam laporannya.[26]

[26] Albi Anggito,"metode penelitian kualitatif",(jawa barat, CV Jejak,2018), hal 11.

b. Penelitian Asosiatif

Penelitian asositif di defenisikan sebagai sebuah penelitian yang memenuhi tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Asositif adalah hubungan antara dua variabel yang tidak saling mengikat, tetapi lebih mengarah pada bentuk kerja samanya. Jadi dapat disimpulkan penelitian asosiatif adalah memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dansaling mengikat.[27]

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perhotelan,*resort* dan *cruise lines* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Adapun waktu penelitiannya adalah pada bulan April 2024.

a. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam peneltian ini adalah peneltian kuantitatif adalah data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari lapangan, atau dapat disebut juga data data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka yang di peroleh dengan mengubah nilai-nilai kualitatif menjadi nilai-nilai kuantitatif.[28]

---

[27] Widiyono Dkk,"*Buku Mata Ajar Konsep Dasar Metodologi Penelitian Peralatan*", ISBN :978-623-8152-03-2, (Kendiri : Lembaga Chakra Bramanda Lentera, 2023), Hal 81.

[28] Muhammad Ramadhan, "*Metodologi Penelitian* ", (Surabaya :Cipta Media Nusantara ,2021). Hal. 2.

b. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan perhotelan,resort dan cruise lines yang menjadi sampel selama periode penelitian yaitu 2018-2022. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati.Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perhotelan,resort dan cruise lines yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 yang berjumlah 30 perusahaan.

Tabel 3. 1

Populasi Perusahaan Perhotelan *Resort* Dan *Cruise Lines*

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AKKU	Anugrah Kagum Karya Utama
2.	CLAY	Citra Putra Realty
3.	DFAM	Dafam Property Indo
4.	HRME	Menteng Heritage Realty
5.	IKAI	Inti Keramik Alamasri Industri
6.	JSPT	JakartaSetia Budi Internasional
7.	MAMI	Mas Murni Indonesia

8.	MINA	Sanurhasta Mitra
9.	NASA	Andalan Perkasa Budi
10.	NATO	Surya Permata Andalan
11.	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah
12.	PNSE	Pujiandi & Sons
13.	PSKT	Red Planet Indonesia
14.	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa
15.	SHID	Hotel Sahid Jaya Internasional
16.	SOTS	Satria Mega Kencana
17.	NUSA	Sinergi Megah Internusa
18.	ARTA	Arthavest
19.	BUVA	Bukit UluwatuVilla
20.	EAST	Easparc Hotel
21.	ESTA	Esta Multi Usaha
22.	FITT	Hotel Mita Internasional
23.	HOME	Hotel Mandarine Regency
24.	HOTL	Saraswati Griya Lestari
25.	JIHD	Jakarta Internasional Hotel & Development
26.	KPIG	Mnc Land
27.	MABA	Marga Abinaya Abadi
28.	MAMIP	Mas Murni (Saham Preferen)
29.	PLAN	Planet Properindo Jaya
30.	UANG	Pakuan

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel jenis ini terbatas pada jenis sampel tertentu yang dapat memberi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, diseleksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut :

a) Perusahaan perhotelan,resort dan cruise lines yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.
b) Perusahaan perhotelan,resort dan cruise lines yang menyajikan data lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian selama periode 2018-2022.

Populasi dalam penelitian ini meliputi perusahaan Perhotelan Resort dan Cruise Lines yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. total popolasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 16 perusahaan. Berikut Populasi perusahaan perhotelan,resort dan cruise lines:

Tabel 3. 2

Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahan
1.	AKKU	.PT Anugrah Kagum Karya Utama
2.	CLAY	PT Citra Putra Realty
3.	DFAM	PT Dafam Property Indo
4.	HRME	PT Menteng Heritage Realty
5.	IKAI	PT Inti Keramik Alamasri Indutri
6.	JSPT	PT Jakarta Setia Budi Internasional
7.	MAMI	PT Mas Murni Indonesia
8.	MINA	PT Sanurhasta Mitra
9.	NASA	PT Andalan Perkasa Budi
10.	NATO	PT Surya Permata Andalan
11.	PGLI	PT Pembangunan Graha Lestari Indah
12.	PNSE	PT Pujiandi & Sons tbk
13.	PSKT	PT Red Planet Indonesia
14.	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa
15.	SHID	PT Hotel Sahid Jaya Internasional
16.	SOTS	PT Satria Mega Kencana

Sumber: Data Perusahaan BEI (2018-2022).

B. Defenisi Operasional Variabel

1. Tingkat Hutang (*Leverage*)

Tingkat hutang adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar jumlah utang yang dimiliki oleh suatu entitas, baik itu perusahaan, individu, atau pemerintah, dibandingkan dengan berbagai faktor seperti pendapatan, aset, atau ekuitas. Tingkat hutang sering kali diukur menggunakan rasio keuangan, seperti rasio utang terhadap ekuitas atau rasio utang terhadap

pendapatan. Tingkat hutang yang tinggi dapat menjadi indikasi risiko keuangan, karena entitas tersebut mungkin menghadapi kesulitan untuk membayar kembali utangnya atau menghadapi tekanan finansial akibat pembayaran bunga yang tinggi. Di sisi lain, tingkat hutang yang moderat dapat menjadi strategi yang wajar untuk mendanai pertumbuhan atau investasi, asalkan manajemen risiko dan kemampuan pembayaran tetap terjaga. Pentingnya mengelola tingkat hutang dengan bijak juga tercermin dalam persepsi pasar dan kredibilitas suatu entitas. Perusahaan dengan tingkat hutang yang terkendali cenderung lebih menarik bagi investor dan kreditur karena dianggap lebih stabil dan dapat dipercaya dalam mengelola kewajiban finansialnya . Namun,tingkat hutang yang rendah juga bisa menunjukkan kurangnya penggunaan leverage yang optimal untuk meningkatkan keuntungan. Oleh karena itu, pemahaman yang cermat tentang tingkat hutang dan dampaknya terhadap struktur modal serta kemampuan bayar merupakan hal yang krusial bagi manajemen keuangan yang efektif dalam jangka panjang.[29]

Dalam penelitian ini tingkat hutang akan diukur menggunakan skala rasio sebagai berikut :

$$\text{Dept To Equity} = \frac{Total\ Liabilits}{Total\ Equity}$$

[29] Reni Astuti, 'Pengaruh Tingkat Hutang Dan Inventory Intensity Terhadap Manajemen Pajak', 4.1 (2024), 164–73.

Keterangan :

Dept To Equity : Tingkat Hutang terhadap Modal

Total Liabilitas : Total Hutang

Total Equity : Jumlah Modal

2. Persistensi Laba

Persistensi laba merupakan revisi laba yang disebabkan oleh inovasi laba di tahun berjalan dengan merevisi laba akuntansi yang diharapkan di masa mendatang, dalam menentukan persistensi laba dapat dilihat dari komponen akrual dan aliran kas yang terdapat dalam laba saat ini. dapat disimpulkan bahwa persistensi laba merupakan salah satu indikator untuk memprediksi laba di masa mendatang dengan menggunakan laba tahun berjalan sebagai acuan.[30] Laba dikatakan persisten apabila laba yang meningkat dari tahun ke tahun dan laba yang non persisten adalah laba yang naik turun dari tahun ke tahun. semakin tinggi persistensi laba maka semakin tinggi kualitas laba.laba yang persisten adalah laba yang didalam dalaporan keuangan lebih sedikit berfluktuatif atau secara konsisten cendrung stabil dengan kinerja dari perusahaan. Dalam penelitian ini persistensi laba akan diukur menggunakan skala rasio sebagai berikut :

[30] Eddy Hartanto, Rini Tri Hastuti, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI', *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3.1 (2021), 322 <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11577>.

$$PL \quad \frac{Laba\ Sebelum\ pajak - Laba\ Sebelum\ Pajak\ t-1}{Total\ Aset}$$

Keterangan:

PL : Persistensi Laba

Laba Sebelum Pajak t (Tahun Berjalan)

Laba Sebelum Pajak t-1 (Tahun Sebelumnya) Total Aset

3. Kualitas Laba

Kualitas laba adalah laba dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan aktual perusahaan dan merupakan selisih antara laba bersih yang dilaporkan dan laba aktual. Pengukuran kualitas laba ini yaitu jika hasil rasio kualitas laba lebeih besar dari 1,0 menunjukan kualitas laba yang tinggi,sedangkan jika rasio kurang dari 1,0 menunjukan kualitas laba yang rendah. Hal ini sangat berguna bagi para pemangku kepentingan seperti investor, calon investor, dan pengguna informasi keuangan lainnya.Oleh karena itu, laba yang tidak menyajikan informasi keuangan aktual mengenai kinerja manajemen akan menyesatkan pengguna laporan keuangan. Keuntungan yang kurang berkualitas dapat muncul karena dalam mengelola operasional suatu perusahaan, manajemen bukanlah pemilik perusahaan. Pembagian kepemilikan ini dapat menyebabkan konflik dalam pengendalian dan pelaksanaan manajemen bisnis, menyebabkan manajer bertindak tidak sesuai dengan keinginan pemilik. Konflik ini tidak dapat dipisahkan dari kecenderungan manajer untuk mencapai keuntungan pribadi dengan

mengorbankan kepentingan pemilik.[31] Kualitas laba sangat bergantung kepada tiga hal, pertama Informasi yang relevan dalam membuat keputusan Kedua, kualitas dari angka laba yang dilaporkan dilihat dari apakah informasi tersebut menggambarakan kinerja keuangan suatu perusahaan. Ketiga, kualitas laba secara bersama-sama ditentukan oleh relevansi dari kinerja keuangan yang mendasari keputusan. laba yang berkualitas merupakan laba yang memiliki 3 karakteristik berikut:

1. Mampu mencerminkan kinerja operasi perusahaan saat ini dengan akurat.
2. Mampu memberikan indikator yang baik mengenai kinerja perusahaan di masa depan.
3. Dapat menjadi ukuran yang baik untuk menilai kinerja perusahaan.

Dalam penelitian ini kualitas laba akan diukur menggunakan skala rasio sebagai berikut:

$$Qualty\ of\ Income \frac{OCF}{EBIT}$$

Keterangan:

Quality of Income : Kualitas Laba

OCF : Arus Kas Operasi

EBIT : Laba Bersih

[31] Rizky.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Bugin menggungkapkan bentuk observasi, yaitu:

a. Observasi Partisipasi (*participant observasion)* adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

b. Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tampa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi dilapangan.

c. Observasi kelompok ialah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isi yang di angkat menjadi objek penelitian.[32]

[32] Burhan Bungin, "metodologi penelitian kualitatif", (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2007), Hal.115-117.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumetasi berarti cara menggumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih m,udah disbanding dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pemgambilan data yang di peroleh melalui dokumen-dokumen.[33]

Pengambilan data secara dokumentasi bisa untuk data dalam bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, pengaturan kebijakan.dalam bentuk gambar, misalnya foto gambar hidup, sketsa dan lain lain. Dalam mengumpulkan data, digunakan pedoman atau format dokumentasi yang sudah di persiapkan oleh pengumpulan data.

Penggunaan teknik dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data diperuntukan bagi data siap / sekunder yang tinggal di ambil, bukan lagi peneliti yang mencari.[34]

D. Teknik Analisis Data

Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas X1 dan X2 sehingga rumus umum dari regresi linier berganda ini digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

---

[33] Hardani, dkk, "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif",* (N.P:CV. Pustaka Ilmu, 2020).Hal 149.

[34] Sulaiman Saat, "*Pengatar metodologi penelitian", (*Sulawesi Selatan:Pustaka Almaida, 2019), Hal.97.

$$Y = \beta 0 + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \sum i$$

Keterangan :

Y : Kualitas Laba

β0 : Konstanta

β1 : Koefisien regresi dari X1

β2 : Koefisien regresi dari X2

X1: Tingkat Hutang (*Leverage*)

X2: Persistensi Laba

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan apa yang ditemukan pada hasil penelitian dan memberikan informasi sesuai dengan yang diperoleh di lapangan. Analisis statistik deskriptif dimaksdukan untuk mengetahui karakteristik data dalam penelitian ini dengan menggunakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan range. Jadi dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai,Tingkat Hutang (*Leverage),*Persistensi Laba dan Kualitas Laba yang menjadi sampel dalam penelitian selama tahun 2018 -2022.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji statistik untuk mengukur sejauh mana sebuah model regresi dapat disebut sebagai model

yang baik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam artian tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam metode Ordinary Least Square (OLS). Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi, suatu variabel dependen dan independen atau keduanya mempunyai distribusinormal atau tidak. Regresi dikatakan baik adalah refresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk meningkatkan hasil uji normalitas data, maka peneliti menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov ini. Jika pada hasil uji Kolmogrov-Smirnov menunjukkan p-value lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya, jika p-value lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b) Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya

tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (independen).

Adapun kriteria pengujian multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai varience inflation factor (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut: Jika nilai tolerance > 0,1 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sedangkan gejala multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance < 0,1 atau nilai VIF >10.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya), model regresi yang baik tidak terdapat masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi maka digunakan uji Durbin-Watson (DW Test), Uji Durbin Watson adalah sebuah test yang digunakan untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi pada nilai residual (prediction errors) dari sebuah analisis regresi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi residual tidak sama dari satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Jika variasi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain bebeda maka disebut heterokedastisitas dan jika tetap disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu bebas dari heteroskedastisitas.

Ada beberapa uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu uji park, uji glejser dan uji white. Penelitian ini menggunakan uji glejser dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikan hitung lebih besar dari alpha = 5%, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Tetapi jika nilai signifikan hitung kurang dari alpha = 5% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variable bebas dan variable terikat.apabila hanya terdapat satu variable bebas dan satu variabel terikat, maka regresi tersebut dinamakan regresi linear sederhana.sebaliknya, apabila terdapat lebih dari satu variable bebas dan variable terikat maka disebut regresi linear berganda.regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variable

independen.dengan regresi ini akan menguji seberapa besar perngaruh dan arah variable independen terhadap variable dependen.

4. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel independen dalam menerangkan variabel dependen yang dijelaskan dalam bentuk presentase. Nilai koefesiensi determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Jika nilai R2 yang diperoleh kecil berarti kemampuan variable independen dalam menjelaskan variasi variable dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T-test)

Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh masing–masing variable independen terhadap variabel dependen. Apabila tingkat signifikansi (sig t) < a = 0,05 maka hipotesis diterima, berarti variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi (sig t) > a = 0,05 maka hipotesis ditolak, artinya variable independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (F-test)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dialkukan dengan ketentuan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi a < 0,05 berarti secara simultan semua variable independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.Sedangkan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan a > 0,05 maka secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji hipotesis simultan adalah hipotesis yang dilakaukan secara bersamaan pada priode penelitian.uji ini berguna untuk mengetahui apakah seluruh variable bebas (independen)yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap varabel terikat (dependen). pengujian ini dilakukan dengan membadingkan nilai f hitung dengan nilai f table ngan menggunakan nilai signifikan 0,05 (5%).

Adapun langkah-langkah pengambilan keputusan dalam uji F sebagai berikut :

a. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas (independen) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).
b. Apabila $F_{hitung} > F_{tabe}l$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Deskripsi objek penelitian menyajikan prosedur pemilihan sampel dan populasi penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan perusahaan perhotelan ,resort dan cruise lines yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) priode 2018 hingga 2022 yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia pada *www.idx.co.id* di ambil dari artikel, jurnal, penelitian terdahulu, serta sumber-sumber lain yang relevan. Data yang di gunakan yaitu terkait dengan Tingkat Hutang (Leverage), Persistensi Laba dan Kualitas Laba. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif deangn menggunakan bantuan perangkat lunak Micrososft Excel dan SPSS 24.0 sebagai alat untuk mengguji data. Tujuan analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Berikut tabel yang menyajikan perolehan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Tabel 4. 1

Hasil Seleksi Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel Pertahun
1.	Perusahaan Perhotelan,Resort dan Cruise Lines	30
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan tahun 2018 – 2022	(14)
3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	(0)
	Total sampel yang digunakan dalam peneltian ini	16
Tahun pengamatan		5
Total sampel		30
Outliers		9
Keseluruhan sampel selama priode penelitian		9

Sumber : Data Oleh Penulis ,2024.

Bedasarkan tabel 4.1 dari kriteria yang telah di tentukan maka diperoleh jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 9 data.

B. HASIL PENELTIAAN

1. Uji Statistik deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat sebaran data sampel dimana peneliti menggunakan rata-rata mean, nilai maksimum, nilai minimum dan stadar devisi. Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas data untuk memenuhi kriteria normalitas data. Statistik deskriptif masing-masing

variabel yang di gunakan dalam seluruh model penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 2

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Laba	45	-.03	.03	.0026	.01290
Leverage	45	-1.94	2.34	.0527	.87914
Persistensi Laba	45	-.03	.51	.2711	.14616
Valid N (listwise)	45				

Sumber output SPSS 24 (2024)

Berdasarkan Tabel 4.2 merupakan hasil dari analisis statistic deskriptif sesudah dilakukan *outlier*, dapat dilihat bahwa pengujian terhadap 16 sampel menjadi sebanyak 9 sampel tersebut menunjukan nilai sebagai berikut :

1. Variabel Leverage mempunyai nilai minimum sebesar -1,94 pada perusahaan Jakarta Setia Budi Internasional (JSPT) pada tahun 2019 yang artinya perusahaan tersebut sedang tidak memperoleh laba dan nilai maksimum sebesar 2,34 pada perusahaan Surya Permata Andalan (NATO) pada tahun 2019, yang artinya perusahaan tersebut memperoleh laba maksimal dari seluruh total asset. Dengan rata rata (*mean)* 0,0527 sedangkan nilai standar devisiasi sebesar 0.878914.
2. Variabel persistensi laba mempunyai nilai minimum sebesar - 0,03 yaitu pada perusahaan Dafam Property Indonesia pada tahun 2021 yang artinya perusahaan masih rendah dalam pengelolaaan laba

bertahannya dan nilai maksimumnya sebesar 0.51 yaitu pada perusahaan Jakarta Setia Budi Internasioanal (JSPT) pada tahun 2021 yang artinya perusahaan bagus dalam mengelola laba bertahan dari tahun belakangannya. dengan nilai (*mean)* sebesar 0.271141 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,2711

3. Variabel kualitas laba mempunyai nilai minimum -0.03 yaitu pada perusahaan Anugrah Kagum Karya Utama (AKKU) pada tahun 2020 yang artinya perusahaan memiliki kualitas laba yang sangat rendah dan nilai maksimum 0.03 yaitu pada perusahaan Inti Keramik Alamasri industri (IKAI) pada tahun 2021 yang artinya perusahaan memiliki kualitas laba yang tinggi.dengan nilai mean 0.0026 sedangkan nilai standar deviasi 0,01290

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui koefisien regresi antar variabel independen dan dependen yang di hasilkan tidak mengalami bias, maka dilakukan uji asumsi classic yang meliputi uji normalitas, uji multikolienearitas, uji heteroskedastisitas dan uji auto korelasi. Pengujian ini dilakukan karena adanya konsekuensi yang mungkin terjadi jika asumsi tersebut tidak bisa terpenuhi.

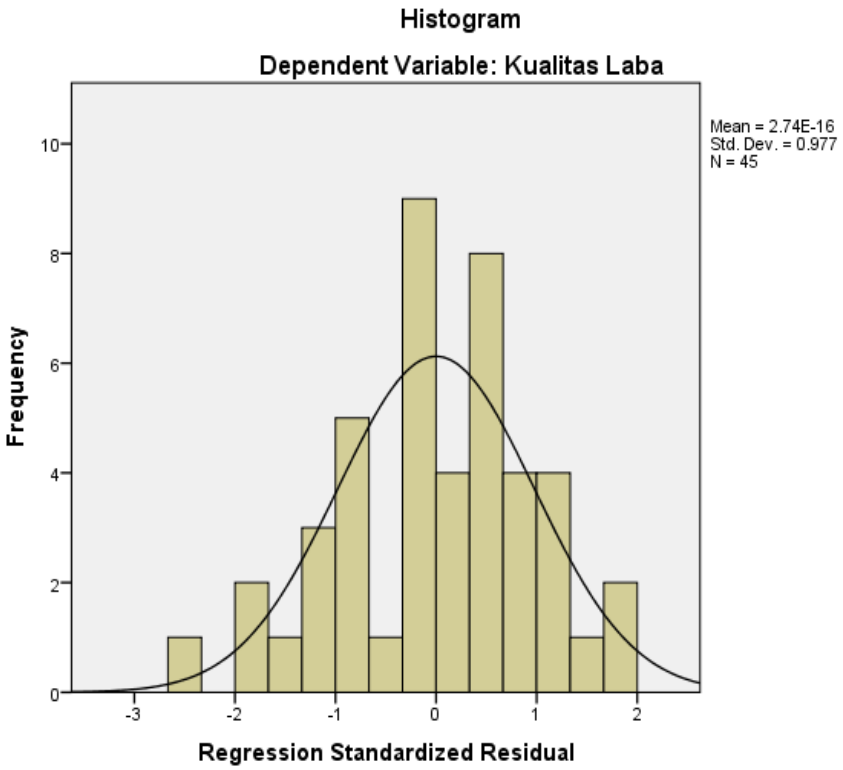
a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat

uji, grafik histogram, normal P-P Plot (*normal probality plot)* dan *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Pengujian normalitas yang dilakukan dengan menggunakan cara grafik Histogram ialah bertujuan untuk menunjukan bahwa data yang digunakan dalam penelitian sudah normaldeangn di tunjukan dengan grafik sudah membentuk gambar seperti lonceng. Berikut hasil uji nomalitas dalam bentuk histogram dalam tabel 4.4 berikut :

Gambar 4. 1

Uji Normalitas (Grafik Histogram)



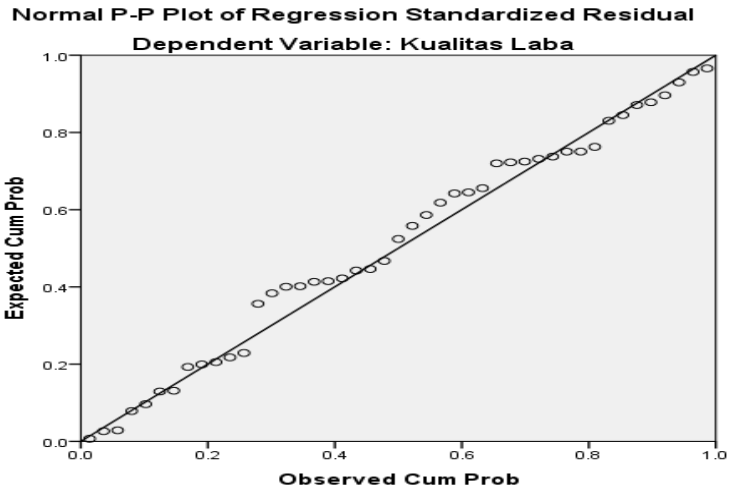
Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan data diolah menggunakan SPSS pada gambar 4.1, diketahui bahwa grafik histogramnya menunjukan bahwa variabel sudah membentuk seperti lonceng,Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sudah terdistribusi dengan normal.

Metode lain untuk mengetahui normalitas pada data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, Grafik yang digunakan untuk menguji normalitas ialah menggunakan *Normal Probality Plot (*Normal P- P Plot*)*. Normalitas dapat dilihat dari penyebaran data (titik) yang sumbu diagonalnya pada grafik normal P – P Plot. Uji normalitas dengan normal P –P Plot dapat dilihat pada gambar 4.5 dibawah ini :

Gambar 4. 2

Uji Normalitas (Normal P–P Plot)



Sumber : Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan data yang diolah menggunakan SPSS pada gambar 4.2 diketahui bahwa penyebaran titik titk data sudah mengikuti garis diagonalnya. Maka dari itu dapat simpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sudah terdistribusi normal.

Metode lain untuk mengetahui normalitas pada data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov.* Uji normalitas dengan uji *Kolmogorov smirnov* dapat gambar 4.6 berikut :

Tabel 4. 3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		45
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97700842
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.054
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : output SPSS 24 (2024)

Berdasarkan tabel 4.3 merupakan hasil pengolahan setalah dilakukan *outlier* data, dengan jumlah awal sampel 80 menjadi 45.Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditunjukan tabel diatas

dapat diketahui bila nilai *Asymp.Sig* >*a* (0,05). Dari hasi uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov (*K-S) dapat dilihat bahwa tingkat signifikansinya (*a* = 0,05). Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengguji apakah terdapat gejala korelasi diantara variabel independen dalam suatu model regresi. Suatu model regresi yang baikakan bebas dari multikolinieritas dengan menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.Model dinyatakan bebas dari gangguan multikolinieritas jika mempunyai nilai *tolerance* > dari 0,1 atau VIF < dari 10. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas :

Tabel 4. 4

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Leverage	1.000	1.000
	Persistensi Laba	1.000	1.000
Dependent Variable: Kualitas Laba			

Sumber :Output SPSS 24(2024)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa tidak terjadi multikoliniaritas dalam model regresi, dikarenakan variabel

independen (*leverage* dan persistensi laba) menunjukan angka *Tolerance* diatas 0,1 dan angka VIF dibawah 10.00. Nilai *Tolerance* dari *Leverage* adalah 1.000 artinya nilai tersebut diatas dari 0.1 dan nilai VIF 1.000 artinya nilainya dibawah 10.00, sedangkan Persitensi laba memiliki nilai *Tolerance* 1.000 artinya nilai tersebut diatas dari 0.1 dan nilai VIF nya 1.000 artinya nilainya dibawah 10.00. maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang ada tidak terdapat masalah multikolinieritas atau dengan kata lain tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah melalui model regresi ini terjadi ketidaksamaan *variance residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas harus dilkukan arena sebagai variabilitas data. Ketika variabilitas data bernilai terlalu besar akan menyebabkan heteroskedastisitas sehingga dapat menyebabkan kurang validnya penggunaan model regresi. Uji yang akan di gunakan adalah uji Gejser yang mana data dapat dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila besaran angka signifikan lebih dari 0,05.

Tabel 4. 5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]		
Model		Sig.
1	(Constant)	.005
	Leverage	.325
	Persistensi Laba	.154
a. Dependent Variable: Abs_Res		

Sumber : *Output* SPSS 24 (2024)

Berdasarkan tabel 4.5 yang menggunakan uji *glejser* dapat dilihat pada kolom *sig*. bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi, dikarenakan variabel independen (*Leverage* dan Persistensi Laba) menunjukan nilai *sig.* lebih besar dari nilai signifikansi (α = 0,05). Masing-masing nilai *sig.* variabel yaitu sebesar 0,325 pada *Leverage*, dan 0,154 pada Persistensi Laba. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang ada tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggangu pada priode ke t dengan kesalahan pada priode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik ada model yang tidak terkena autokorelasi atau bebas dari auto korelasi.

Pada penelitian ini cara mengetahui kena atau tidaknya penelitian ini oleh gejala autokorelasi dengan cara menggunakan uji

autokorelasi dengan metode Durbin Watson (DW) dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Tabel 4. 6

Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Model Summary[b]		
Model	R	Durbin-Watson
1	.401[a]	1.947
a. Predictors: (Constant), Persistensi Laba, *Leverage*		
b. Dependent Variable: Kualitas Laba		

Sumber : Output SPSS 24 (2024)

Berdasarkan hasil olah data pada gambar 4.6 maka dapat dijelaskan bahwa nilai dari Durbin Watson (DW) ialah 1.947. Nilai Durbin Watson ini jika dibandingkan dengan menggunakan tabel DW dengan menggunakan tingkat kepercayaan 0,05 dengan jumlah observasi sebanyak 45 data dan jumlah variabel independen sebanyak 2 buah, variabel dependen 1 buah. Maka dari itu nilai DW > DU dan DW <4-DU syarat agar tidak terjadi autokorelasi. Maka diperoleh nilai DW >DU (1.947 > 1.6148 dan nilai DW < 4-DU (1.947 < 2.053). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh antara dua atau lebih variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat

(Y).Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Tingkat Hutang (*Leverage)* da, persistensi laba terhadap Kualitas Laba. Uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada gambar 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4. 7

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.012	.004		3.172	.003
	Leverage	.001	.002	-.071	.502	.618
	Persistensi Laba	.035	.012	-.396	2.802	.008

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber : *Output SPSS 24 (2024)*

Berdasarkan Tabel 4.7 untuk membentuk persamaan regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel *Unstandardized Coefficients* kolom β (Betha) yaitu sebesar 0.012 untuk nilai konstanta, sebesar -0.001 untuk nilai *Leverage,* sebesar -0,025 untuk nilai persistensi laba. Maka dari nilai tersebut dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$

$$Y = 0{,}12 + 0{,}001X1 + 0{,}035 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta sebesar 0,012 menunjukan bahwa jika semua variabel independen (*leverage,* persistensi laba) dianggap nol

atau tidak mengalami perubahan maka nilai variabel dependen kualitas laba adalah sebesar 12 %

2. Nilai koefisien regresi pada variabel *leverage* sebesar 0.001 menunjukan bahwa jika nilai variabel *leverage* mengalami kenaikan sebesar 1 % dan variabel independen lainnya tetap, maka praktik kualitas laba mengalami penurunan sebesar 0.001% atau 1%. Begitupun sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel persistensi laba sebesar 0.035 menunjukan bahwa jika nilai variabel persistensi laba tetap mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel independen lainya tetap, maka praktik kualitas laba akan mengalami kenaikan sebesar 0.035 atau 35%.Begitupun sebaliknya.

4. Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Indikasi koefisien determinasi ditunjukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dan menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mndekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuanvariabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas teliti dengan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi (R^2) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemapuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. Pada intinya uji koefisien determinasi (R^2)bertujuan untuk

mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut Uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada gambar 4.9 dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4. 8

Uji R^2 (Determinasi)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.401[a]	.161	.121	.01210
a. Predictors: (Constant), Persistensi Laba, *Leverage*				
b. Dependent Variable: Kualitas Laba				

Sumber : Output SPSS 24.

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai R *Square* sebesar 0,161 menunjukan bahwa 161% variabel dependen yaitu kualitas laba dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *leverage*, persistensi laba. Sementara sisanya 83,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

5. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji regresi Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas(independen) terhadap variabel terikat secara individu (Dependen). Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi >0.05 maka ada pengaruh secara parsial variabel independen pada variabel dependen, sebaliknya jika nilai

siginifikansi <0.05 maka ada penggaruh secara parsial variabel independen pada variabel dependen.

Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis yang disampaikan dalam penelitian ini. Adapun kesimpulan ini sebagai berikut :

a. Apabila t_{hitun} >0.05 maka H_o diterima dan H_a ditolak
b. Apabila t_{hitung}< 0.05 maka H_o ditolak dan H_a diterima

Berikut uji t (parsial) dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4. 9

Hasil Uji Regresi Parsial (t)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.012	.004		3.172	.003
	Leverage	.001	.002	-.071	.502	.618
	Persistensi Laba	.035	.012	-.396	2.802	.008
a. Dependent Variable: Y1.1						

Sumber : Output SPSS 24 (2024)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat di simpulkan pengaruh masing masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Variabel *leverage* memiliki nilai signifikan sebesar 0,618 > 0,05 (taraf signifikansi) dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,502 < t_{tabel} 2,018. Ini

menunjukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.Dengan demikian hipotesis ke-1 (H_1) ditolak .

2. Variabel persistensi laba memiliki nilai signifikan sebesar sebesar 0,008 < 0,05 (taraf signifikansi) dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,802 < 2,018 dari $t_{tabel.}$ Ini menunjukan bahwa persistensi laba berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

2. Uji Regresi Simultan (f)

Uji f pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen (bebeas) yang dimasukan dalam model regrsi tersebut mempunyai pengaruh secara barsama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (terikat). Jika nilai probabilitas siginifikansi < 0,05 maka ini menjelaskan bahwa variabel independen (bebas) dapat secara bersama-sama (simultan) mempenggaruhi variabel dependen (terikat).

Berikut Uji F (Simultan) dapat dilihat pada gambar 4.8 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4. 10

Uji Regresi Simultan (F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	2	.001	4.030	.025[b]
	Residual	.006	42	.000		
	Total	.007	44			
a. Dependent Variable: Kualitas Laba						
b. Predictors: (Constant), Persistensi Laba,*Leverage*						

Sumber : Output SPS

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai siginifikan 0,025 < 0,05 (taraf signifikansi) dengan nilai f_{hitung} sebesar 4,030 > f_{tabel} 3,22. Ini menunjukan bahwa variabel *leverage* dan persistensi laba berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba dengan hipotesis ke -3 (H_3) diterima.

C. Analisis Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan baik secara parsial maupun secara simultan tentang pengaruh *leverage* dan persistensi laba terhadap kualitas laba dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang pertama yaitu uji parsial ditemukan bahwa *Leverage* berpegaruh secara posistif terhadap kualitas laba. Nilai dari *leverage* terhadap kualitas laba adalah sebesar 0,618 > 0,05 (taraf signifikansi) dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,502 < t_{tabel} 2,018. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa *leverage* berpengaruh posistif dan tidak siginfikan pada kualitas laba. Hal ini bertentangan dengan penelitian Kadek Febriani Dewi Saraswati dkk yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba hal ini disebabkan karena perusahaan terlalu ketergantungan terhadap hutang yang digunakan dan kurang efektifnya pihak manajemen perusahan dalam pengelolaan hutang terhadap modal. *Leverage* dalam penelitian tidak memiliki tingkat pengaruh yang tinggi, karena meski

perusahaan mimiliki tingkat rasio *leverage* yang tinggi dan memiliki tingkat resiko yang tinggi pula tidak berarti perusahaan tersebut memiliki kualitas laba serta prospek yang kurang baik pada masa mendatang. Semakin besar hutang sebuah perusahaan maka mencerminkan laba yang berkualitas. Hal ini disebabkan karena perusahanyang semakin besar persentase utang terhadap asetnya memang menimbulkan beban bunga, tetapi karena perusahan berhasil mengelola utang scara efisien, manajemen persedian dan penjualan kredit perusahaan lebih konservatif maka perusahaan memiliki *dept to total asset ratio* yang relatif tinggi dapat meningkatkan rasio maupun kualitas keuntungan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki *dept to total asset ratio* yang relative lebih rendah.

2. Pengaruh Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang pertama yaitu uji parsial ditemukan bahwa Persistensi Laba berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Nilai dari pengaruh Persistensi Laba terhadap kualitas laba adalah sebesar 0,008 < 0,05 (taraf signifikansi)dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,802 < 2,018 dari t_{tabel}. Ini menunjukan bahwa persistensi laba berpengaruh negatif signifikan.dengan demikian hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini diterima. Maka dapat disimpulkan hubungan antara X_2 terhadap y berpengaruh negatif.

Tidak berpengaruh posistifnya persistensi laba terhadap kualitas laba pada penelitian ini kemungkinan karena pihak dari

perusahaan tidak menggambarkan nilai persistensi laba yang sesungguhnya, karena beberapa perusahan dalam penelitian ini memperoleh penurunan laba dari tahun ke tahun secara signifikan selama priode penelitian namun, memperoleh nilai persistensi laba yang tinggi. Perusahan dengan nilai persistensi laba yang tinggi cenderung memiliki kualitas laba yang rendah. Hal bertolak belakang dengan penelitian Eny Kristanty (2022) yang menjelaskan bahwa persistensi laba berpengaruh posistif signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukan bahwa perusahaan mampu mempertahankan labanya daritahun ke tahun yang akan membuat investor tertarik. Hal ini menunjukkan bahwa persitensi laba menjadi pusat perhatian bagi para pengguna laporan keuangan khususnya bagi mereka yang mengharapkan persistensi laba yang tinggi sehingga variabel persistensi laba berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan.

3. Pengaruh *Leverage* dan Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil hipotesis yang kedua yaitu uji simultan ditemukan bahwa *leverage* dan persistensi laba berpengaruh siginifikan dengan nilai Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai siginifikan 0,025 < 0,05 (taraf signifikansi) dengan nilai f_{hitung} sebesar 4,030 > f_{tabel} 3,22.dari nilai tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.Maka secara simultan variabel *leverage* dan persistensi laba berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analis dan pengujian yang telah dilakukan tentang pengaruh *leverage* Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba maka didapat kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel *Leverage* secara parsial dan individu bepenggaruh secara simultan atau individu berpengaruh secara posistif dan siginifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor perhotelan, resort dan cruise lines yangterdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022 dengan nilai siginifikansi sebesar 0,618 > 0,05 (taraf signifikansi) dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,502 < t_{tabel} 2,018 . Jumlah Coefficients B pada variabel *leverage* sebesar 0.001 yang menandakan posistif dengan begitu dapat disimpulkan bahwa posistifnya atau tingginya nilai *Leverage* dapat meningkatkan pula laba pada perusahaan.
2. Variabel Persistensi laba secara parsial dan individu tidak berpengaruh posistif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor perhotelan, resort dan cruise lines yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 dengan nilai siginifikansi 0,008 < 0,05 (taraf signifikansi)dengan nilai t hitung sebesar 2,802 < 2,018. Jumlah Coeffisien B pada variabel persistensi laba sebesar 0,035 yang menandakan posistif, dengan

begitu dapat disimpulkan bahwa positifnya atau rendahnya nilai persistensi laba dapat pula meningkatkan laba.

3. Variabel *Leverage* dan persistensi laba secara bersama-sama atau secara simultan bepengaruh secara posistif dan siginifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor perhotelan resort dan cruise lines yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) priode 2018-2022. Dengan nilai signifikansi 0,025 < 0,05 (taraf signifikansi) dengan nilai f_{hitung} sebesar 4,030 > f_{tabel} 3,22. Nilai pengaruh pengaruh *Leverage* dan Persistensi Laba sebesar 0,007 terhadap Kualitas Laba yang menandakan posistif dan dengan kesimpulan semakin tinggi nilai *Leverage* dan Persistensi Laba dapat mempengaruhi Kualitas Laba.
4. Secara simultan (bersama-sama) membuktikan bahwa *Leverage* dan persistensi laba bepenagruh positif terhadap Kualitas Laba dengan demikian ketiga hipotesis diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka penulis perlu memberikan saran kepada peneliti dimasa yang akan dating sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mencoba menambah ukuran sampel dengan memilih sektor yang berbeda atau menggunakan beberapa sektor, semakin besar ukuran sampel

perusahaan yang digunakan akan meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh.

2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mencoba mengembangkan peneltian ini dengan menambah variabel lain yang mempengaruhi Kualitas Laba seperti Peluang pertumbuhan Resiko, Ukuran Perusahaan, Kualitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Kualitas Auditor dan Struktur Modal agar dapat meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan model analisis yang berbeda dengan model analisis yang digunakan saat ini.
4. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mencoba memperpanjang masa priode tahun penelitian atau rentang waktu yang digunakan berbeda agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir, 'Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Sistem Informasi', *Sistem Informasi*, 1.September (2018), 60–69 <https://doi.org/10.31933/JEMSI>

Ardianti, Reza, 'PENGARUH ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE, PERSISTENSI LABA, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEITahun 2012-2016)', *Jurnal Akuntansi*, 6.1 (2018), 85–102 <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.593>

Astuti, Reni, 'Pengaruh Tingkat Hutang Dan Inventory Intensity Terhadap Manajemen Pajak', 4.1 (2024), 164–73

Azizah, Vita Nurul, and Asrori Asrori, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating', *Owner*, 6.1 (2022), 1029–42 <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.712>

emadwiandr, 'Persistensi Laba', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99

Ersa Amanda Maulida, Dirvi Surya Abbas, Imam Hidayat, and Hamdani Hamdani, 'Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba', *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1.3 (2022), 31–45 <https://doi.org/10.30640/digital.v1i3.375>

Kristanti, Eny, 'Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba', *Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis Dan Teknologi)*, 3.1 (2022), 1–16

Kurniasih, Tommy, and Maria Ratna Sari, 'Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance', *Buletin Studi Ekonomi*, 18.1 (2013), 58–66

Rini Tri Hastuti, Eddy Hartanto, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI', *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3.1 (2021), 322 <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11577>

Rinny Meidiyustiani, Retno Fuji Oktaviani, 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)', *JIEB : Jurna*

ILMIAH EKONOMI BISNIS, Jilid 7 (2021), Hal 232-239 <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jieb>

Rizky, Rafieqah dkk, 'SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2.4 (2023), 1275--1289

Saraswati, Kadek Febriani Dewi, Luh Komang Merawati, and I. A Budhananda Munidewi, 'Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba', *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati*, 15.2 (2020), 79–89

Supomo, Mauliana, and Lailatul Amanah, 'Pengaruh Komite Audit, Struktur Modal, Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8.5 (2019), 1–17

Veronica, Veronica, and Barlia Annis Syahzuni, 'Pengaruh Struktur Utang, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba', *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5.2 (2022), 808–18 <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2405>

Winda Mulyani, Dirvi Surya Abbas, Hamdani Hamdani, and Triana Zuhrotun Aulia, 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Investment Opportunity Set (IOS), Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba', *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1.4 (2022), 169–84 <https://doi.org/10.55606/jekombis.v1i4.685>

Yoyong, Novy, 'Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal FinAcc*, 5.3 (2020), 363–73

Yulianti, Diana, and Nunung Aini Rahmah, 'Pengaruh Persistensi Laba, Profitabilitas Dan Ukura Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Du Bei Tahun 2016-2020', *Accounting Global Journal*, 6.2 (2022), 124–53 <https://doi.org/10.24176/agj.v6i2.7520>

Lampiran

Lampiran 1. Daftar Sampel

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	CLAY	PT Citra Putra Realty
2.	HRME	PT Menteng Heritage Realty
3.	AKKU	PT Anugrah Kagum Karya Utama
4.	DFAM	PT Dafam Property Indo
5.	IKAI	PT Inti Keramik Alamasri Industri
6.	JSPT	PT Jakarta Setia Budi Internasional
7.	MAMI	PT Mas Murni Indonesia
8.	MINA	PT Sanurhasta Mitra
9.	NATO	Surya Permata Andalan

Lampiran 2 : Tabulasi Data

Perusahaan	Tahun	Leverage	Persistensi laba	Kualitas Laba
CLAY	2018	0.32	0.24	0.01
	2019	-0.07	0.27	0.00
	2020	-0.64	0.29	0.01
	2021	-0.91	0.31	0.00
	2022	-1.08	0.32	0.00
HRME	2018	-0.52	0.31	0.00
	2019	1.00	0.19	0.00
	2020	0.77	0.41	0.00
	2021	0.23	0.34	0.01
	2022	-0.47	0.36	0.01
AKKU	2018	-0.75	0.35	0.02
	2019	0.80	0.40	-0.03
	2020	1.07	0.45	-0.03
	2021	0.17	0.48	-0.01
	2022	1.12	0.50	0.01
DFAM	2018	0.88	0.26	0.01
	2019	0.35	0.28	0.01
	2020	0.08	0.29	0.00
	2021	-0.02	0.03	0.00
	2022	0.87	0.02	0.02
IKAI	2018	0.19	0.07	0.01
	2019	-0.84	0.01	0.00
	2020	0.22	0.01	0.01
	2021	0.23	-0.03	0.03
	2022	-0.08	0.32	0.01
JSPT	2018	0.07	0.43	-0.03
	2019	-1.94	0.39	0.00
	2020	0.52	0.45	0.01
	2021	-0.72	0.51	0.01
	2022	-0.19	0.11	0.01
MAMI	2018	-0.06	0.16	-0.01
	2019	0.12	0.14	0.01
	2020	-1.51	0.13	0.02
	2021	-1.52	0.24	-0.01
	2022	-1.78	0.22	0.00
MINA	2018	0.87	0.15	0.00
	2019	1.81	0.01	0.00
	2020	-0.36	0.38	-0.01

	2021	0.05	0.37	0.01
	2022	-0.21	0.42	-0.02
NATO	2018	0.04	0.24	0.02
	2019	2.34	0.30	-0.02
	2020	0.68	0.32	0.00
	2021	0.61	0.36	0.01
	2022	0.66	0.38	0.01

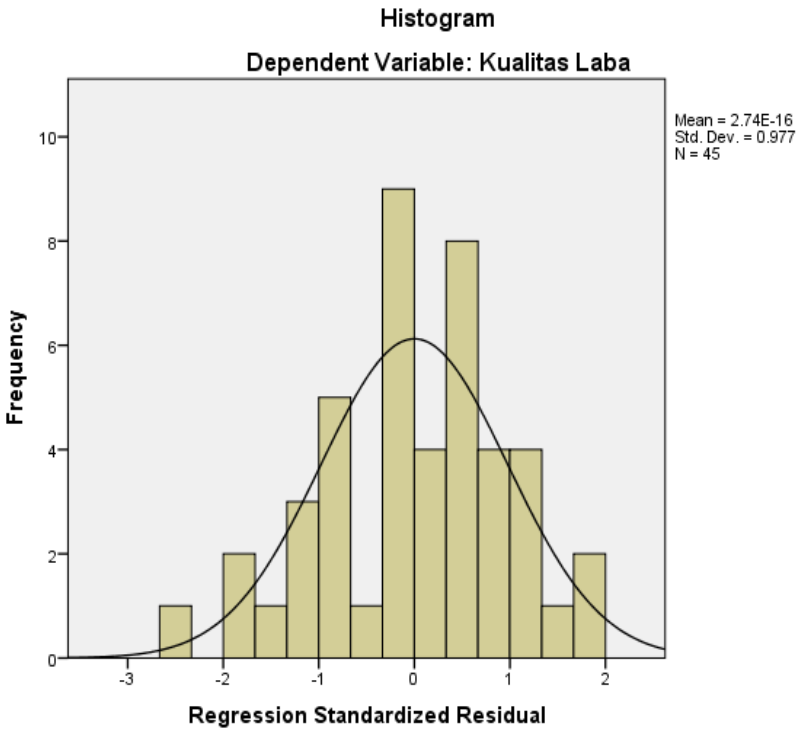
Lampiran 3 : Hasil Pengolahan Data

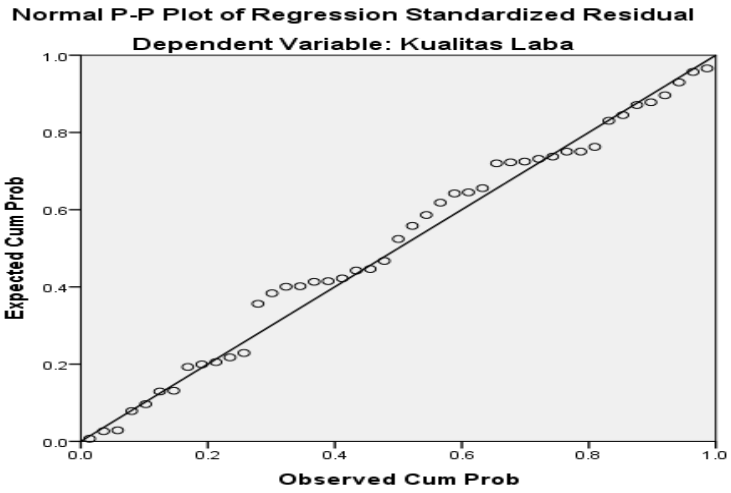
1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Laba	45	-.03	.03	.0026	.01290
Leverage	45	-1.94	2.34	.0527	.87914
Persistensi Laba	45	-.03	.51	.2711	.14616
Valid N (listwise)	45				

2. Asumsi Klasik

a) Normalitas





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		45
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97700842
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.054
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

b) Multikolinearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Leverage	1.000	1.000
	Persistensi Laba	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Y1.1			

c) Heteroskedastisitas

Coefficients[a]		
Model		Sig.
1	(Constant)	.005
	Leverage	.325
	Persistensi Laba	.154
a. Dependent Variable: Abs_Res		

d) Auto Korelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.401[a]	.161	.121	.01210	1.947
a. Predictors: (Constant), Persistensi Laba, *Leverage*					
b. Dependent Variable: Kualitas_Laba					

3. Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.012	.004		3.172	.003
	Leverage	-.001	.002	-.071	-.502	.618
	Persistensi Laba	-.035	.012	-.396	-2.802	.008
a. Dependent Variable: Kualitas Laba						

4. Uji Hipotesis

a) Uji T (Parsial)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.012	.004		3.172	.003
	X1.1	-.001	.002	-.071	-.502	.618
	X2.1	-.035	.012	-.396	-2.802	.008
a. Dependent Variable: Kualitas Laba						

b) Uji F (Simultan)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	2	.001	4.030	.025[b]
	Residual	.006	42	.000		
	Total	.007	44			
a. Dependent Variable: Kualitas Laba						
b. Predictors: (Constant), Persistensi Laba,*Leverage*						

5. Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.401[a]	.161	.121	.01210
a. Predictors: (Constant), Persistensi Laba, *Leverage*				
b. Dependent Variable: Kualitas Laba				

Lampiran 4 : SK Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Nomor : 021.12/Un.26.3/PP.00.9/01/2024
Tentang
Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Membaca : Lembaran Pengajuan Judul Proposal Skripsi dan Penetapan Pembimbing oleh Ketua Program Studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi an **Muhammad Fadhli** NIM**. 3420042** tanggal 16 Januari 2024.

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Skripsi mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat :
1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 4286);
2 Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5336);
3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5500);
4 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 6263);
5 Peraturan Presiden RI No. 85 Tahun 2022 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 135);.
6 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 jo Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi (Berita Negara Republik IndonesiaTahun 2017 Nomor 1598);
7 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1328);

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **" Pengaruh Tingkat Hutang (Leverage) dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Perhotelan, Resort Dan Cruise Lines Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 -2022"**

Kedua : Menunjuk saudara :

Nama	:	**Dr. Iiz Izmuddin, MA**
NIP	:	197503032001121007
Pangkat/Gol.Ruang	:	Pembina Tk. I (IV/b) / Lektor Kepala
Bidang Keahlian Pokok	:	Ekonomi Syariah
Memberi Mata Kuliah	:	Filsafat Ekonomi Islam
Untuk Tugas	:	Pembimbing

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 16 Januari 2024
Dekan,

HESI EKA PUTERI

Tembusan :
1. Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://febi.uinbukittinggi.ac.id | Email : febi@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1621/Un.26.3/PP.07/06/2024 12 Juni 2024
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Pimpinan Bursa Efek Indonesia Jakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan melakukan penelitian kepada mahasiswa dibawah ini:

Nama	: **Muhammad Fadhli**
NIM	: 3420042
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Akuntansi Syariah S1
Judul Skripsi	: ***"Pengaruh Tingkat Hutang dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Perhotelan, Resort dan Cruise Lines yang Terdaftar di BEI Priode 2018-2022 "***
Lokasi Penelitian	: Wesite Resmi BEI yaitu www.idx.ac.id.
Waktu	: 12 Juni s.d 12 Juli 2024

Demikian disampaikan, atas bantuannya diaturkan terima kasih.

Dekan

Dr. Hesi Eka Puteri, SE, M.Si
NIP. 197409082006042002

Biodata Penulis

Nama Lengkap	:	MUHAMMAD FADHLI
Tempat/Tanggal Lahir	:	Tanjung Balik/ 26-10-2000
Alamat	:	Jorong Pasa Hilia,Nagari Tanjung Balik, Kecamatan X Koto Diatas, Kabupaten Solok
E-mail	:	Muhammadfadhli70537@gmail.com

Orang Tua

Ayahanda	:	Jurin
Ibunda	:	Zubainar

Pendidikan

2007-2014	:	SDN 18 Tanjung Balik
2014-2017	:	Madrasah Tsanawiyah Tanjung Balik
2017-2020	:	Man Kota Solok
2020-2024	:	UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Pengalamanan

Magang	:	Samsat Kota Bukittinggi